

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang melakukan suatu kegiatan usaha dan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba. Perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan-kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan aktivitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan tujuan perusahaan dapat dicapai semaksimal mungkin. Agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan, maka suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangannya dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan yang merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi tentang hasil usaha atau posisi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan bagi perusahaan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Di samping itu, laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan untuk

menggali informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Salah satu teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dilihat dari tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan dan nilai pasar.

Meskipun analisis rasio keuangan ini telah menjadi alternatif yang banyak digunakan investor sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan investasi, penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memasukkan biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan suatu nilai tambah atau tidak. Jika perusahaan hanya melihat dari laba bersih akuntansi di perusahaan saja, estimasi laba ekonomi usaha belum menentukan nilai yang sebenarnya. Maka dari itu, untuk mengatasi kelemahan dalam pengukuran kinerja keuangan tersebut munculah pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Apabila nilai tambah suatu perusahaan tidak diketahui, maka sulit untuk mengetahui apakah tingkat pengembalian modal yang diharapkan investor lebih besar dari modal yang diinvestasikan. Modal yang diinvestasikan ini bisa didapatkan dari modal yang diperoleh dari pinjaman yang memiliki biaya bunga dan dikenakan oleh kreditur, sedangkan modal yang dimiliki perusahaan didapat dari para pemegang saham dengan suatu nilai atau tingkat pengembalian minimum atas modal yang dibutuhkan untuk mengganti pinjaman dan ekuitas investor.

Penggunaan metode EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada suatu penciptaan nilai perusahaan. Pengertian nilai diartikan sebagai nilai daya guna maupun keuntungan yang dinikmati oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Jika perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal maka akan ditandai dengan nilai EVA yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal dan berlaku sebaliknya. .

PT AKR Corporindo Tbk merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun

1994 yang bergerak di bidang distribusi produk BBM. Kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2016 berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp1.046.852.086.000 dan mengalami kenaikan laba bersih pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp1.304.600.520.000. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan laba bersih kembali menjadi sebesar Rp1.596.652.821.000. PT AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp703.077.279.000 lalu mengalami kenaikan kembali pada tahun 2020 menjadi Rp961.997.313.000.

Melihat fluktuasi peningkatan dan penurunan laba/rugi perusahaan tersebut, maka penulis berpendapat diperlukan perhitungan kinerja keuangan di PT AKR Corporindo Tbk dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah atau belum tiap tahunnya serta berguna dalam mengambil keputusan-keputusan yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT AKR Corporindo Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk yang berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain tahun 2016-2020, maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas perusahaan relatif berfluktuasi yang didominasi oleh peningkatan dan penurunan liabilitas jangka pendek sepanjang tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 liabilitas jangka pendek perusahaan sebesar Rp5.815.707.526.000, tahun 2017 liabilitas jangka pendek perusahaan sebesar Rp5.429.491.457.000, tahun 2018 liabilitas jangka pendek perusahaan sebesar Rp8.062.727.824.000, selanjutnya pada

tahun 2019 liabilitas jangka pendek perusahaan sebesar Rp8.712.526.231, dan pada tahun 2020 liabilitas jangka pendek perusahaan sebesar Rp5.102.110.065.000.

2. Ekuitas perusahaan relatif berfluktuasi pada tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 ekuitas perusahaan sebesar Rp8.074.320.321.000, pada tahun 2017 ekuitas perusahaan sebesar Rp9.029.649.347.000, pada tahun 2018 ekuitas perusahaan sebesar Rp9.926.831.339.000, selanjutnya pada tahun 2019 ekuitas perusahaan sebesar Rp10.066.861.340.000, dan pada tahun 2020 ekuitas perusahaan sebesar Rp10.556.356.272.000.
3. Beban usaha yang dimiliki oleh perusahaan relatif berfluktuasi sehingga mempengaruhi jumlah laba usaha perusahaan sepanjang tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 beban usaha perusahaan sebesar Rp699.572.017.000, tahun 2017 beban usaha perusahaan sebesar Rp730.410.647.000, tahun 2018 beban usaha perusahaan sebesar Rp618.396.701.000, selanjutnya pada tahun 2019 beban usaha perusahaan sebesar Rp796.821.251.000, dan tahun pada tahun 2020 beban usaha perusahaan sebesar Rp790.019.215.000.

Berdasarkan alternatif-alternatif permasalahan di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam perusahaan tersebut adalah bagaimana perhitungan kinerja keuangan pada PT AKR Corporindo Tbk apabila dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan dan menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam penulisan laporan akhir ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini hanya pada hal-hal yang berhubungan dengan analisa perhitungan kinerja keuangan melalui laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2016 – 2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan jabaran dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2016 sampai 2020.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan kepada perusahaan tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dibidang keuangan berdasarkan pendekatan metode *Economic Value Added* (EVA).

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai pengembangan ilmu penulis mengenai akuntansi khususnya analisa perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT AKR Corporindo Tbk

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi khususnya di bidang akuntansi manajemen sehubungan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisa dan menyusun laporan akhir ini sehingga dibutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif sehingga dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan suatu perusahaan.

Menurut Sanusi (2016 : 105) teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan

maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan cara itu, cara survei dibagi menjadi dua, yaitu wawancara dan kuisisioner.

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi seperti telepon.
- b. Kuisisioner merupakan pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Penulis menggunakan teknik dengan cara membaca berupa buku, jurnal, berita dan referensi lainnya. Dalam penulisan ini, penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Sumber data menurut Sanusi (2016 : 104) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data diatas, penulis menggunakan data sekunder dari PT AKR Corporindo Tbk berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif tahun 2016-2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan terdiri dari laporan keuangan, kinerja keuangan, biaya modal dan *Economic Value Added* (EVA)

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, logo perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2016-2020.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan dan analisa perhitungan kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) yang dilakukan penulis terhadap data-data yang sudah diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pembaca Laporan Akhir ini.